

SKRIPSI
PENGARUH *LEVERAGE*, *SALES GROWTH*, *FIRM*
***SIZE*, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS**
TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2020



DIAJKUKAN OLEH:

NAMA : ELVIYO

NIM : 125180257

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2021

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ELVIYO
NPM : 125180257
PROGRAM/JURUSAN : S1/ AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *LEVERAGE*, *SALES GROWTH*,
FIRM SIZE, PROFITABILITAS DAN
LIKUIDITAS TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2020

Jakarta, 12 Desember 2021

Pembimbing ,



(Vidyarto Nugroho, S.E., M.M., Ak., CA.)

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Elviyo
NIM : 125180257
PROGRAM STUDI : S1 Akuntansi

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH *LEVERAGE, SALES GROWTH, FIRM SIZE*, PROFITABILITAS
DAN LIKUIDITAS TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2020

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 10 Januari 2022 dan dinyatakan LULUS dengan majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua Penguji : Yuniarwati, S.E., M.M.
2. Anggota Penguji : Malem Ukur Tarigan, Drs., Ak., M.M., CA.

Jakarta, 10 Januari 2022

Dosen Pembimbing,



(Vidyarto Nugroho, S.E., M.M., Ak., CA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

Abstrak

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap *financial distress* pada perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2020. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* sehingga menghasilkan data yang valid sebanyak 18 perusahaan. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda yang di bantu dengan *Eviews 12* untuk Windows yang dirilis 2020 serta Microsoft Excel 2016. Hasil dari penelitian ini menyatakan ukuran perusahaan dan likuiditas memiliki pengaruh signifikan pada *financial distress*. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya mekanisme yang baik dalam mengelola hutang perusahaan agar perusahaan terhindar dari masalah *financial distress*.

Kata kunci: *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Financial Distress*

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of leverage, sales growth, firm size, profitability and liquidity on financial distress in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2017-2020 period. The sample selection was done by purposive sampling method so as to produce valid data as many as 18 companies. Data management in this study uses multiple regression analysis techniques assisted by Eviews 12 for Windows released 2020 and Microsoft Excel 2016. The results of this study state that firm size and liquidity have a significant influence on financial distress. The implication of this research is the need for a good mechanism in managing the company's debt so that the company avoids financial distress problems.

Keywords: *Leverage, Sales Growth, Firm Size, Profitability, Financial Distress*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Leverage, Sales Growth, Firm Size, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Financial Distress pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020” ini dengan baik dan tepat waktu. Tujuan dari disusunnya penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Skripsi ini tidak akan selesai dengan baik dan tepat waktu apabila tidak ada yang memberikan bantuan, bimbingan, dukungan dan doa dari semua pihak. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Vidyarto Nugroho S.E.,M.M.,Ak.,CA. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada saya selama pembuatan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Ronnie Resdianto Masman, S.E., M.A., M.M. selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Akt., CPMA, CA, CPA (Aust.), CSRS selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Elsa Imelda, S.E., Ak., M.Si., BKP., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
6. Seluruh dosen, asisten dosen, dan staf pengajar Jurusan Akuntansi yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan yang berguna dan berarti selama saya menjalani Pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara.

7. Kepada Papa , Mama dan Koko saya yang senantiasa memberikan dukungan, doa , semangat dan kasih sayang kepada saya.
8. Edward Effendi, Nadia Nichola, Angela Veronica, Yohandy Gunawan selaku teman baik dari penulis yang telah memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat selesai.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah memberikan dukungan, semangat dan yang selalu mendoakan selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, masih terdapat hal hal yang belum sempurna. Oleh karena itu, segala saran dan kritik yang bersifat membangun akan diterima dengan rasa terima kasih oleh penulis. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca dan membutuhkan.

Jakarta, 28 Desember 2021

Penulis,



Elviyo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah.....	5
3. Batasan Masalah	6
4. Rumusan Masalah.....	6
B. Tujuan dan manfaat	6
1. Tujuan penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	7
BAB II	8
LANDASAN TEORI.....	8
A. Gambaran Umum Teori.....	8
1. <i>Agency Theory</i> (Teori Keagenan).....	8
2. <i>Signalling theory</i> (teori sinyal).....	9
B. Definisi Konseptual Variabel	9
1. <i>Financial Distress</i>	9
2. <i>Leverage</i>	10
3. <i>Sales growth</i>	11
4. <i>Firm size</i>	11
5. <i>Profitabilitas</i>	12

6. <i>Likuiditas</i>	12
C. Kaitan Antar Variabel	13
1. Kaitan antara <i>leverage</i> dan <i>financial distress</i>	13
2. Kaitan antara <i>sales growth</i> dan <i>financial distress</i>	13
3. Kaitan antara <i>Firm size</i> dan <i>financial distress</i>	14
4. Kaitan antara profitabilitas dan <i>financial distress</i>	14
5. Kaitan antara likuiditas dan <i>financial distress</i>	15
D. Penelitian yang relevan	15
E. Kerangka Pemikiran	19
F. Hipotesis Penelitian	19
1. Pengaruh <i>leverage</i> terhadap <i>financial distress</i>	19
2. Pengaruh <i>sales growth</i> terhadap <i>financial distress</i>	20
3. Pengaruh <i>firm size</i> terhadap <i>financial distress</i>	20
4. Pengaruh profitabilitas terhadap <i>financial distress</i>	21
5. Pengaruh likuiditas terhadap <i>financial distress</i>	22
BAB III	23
METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian	23
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel	23
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	24
1. Variabel Dependen	24
2. Variabel Independen	24
3. Instrumen	26
D. Analisis data	26
1. Uji statistik Deskriptif	27
2. Analisis Model Regresi Data Panel	27
3. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel	27
4. Asumsi Klasik	28
E. Asumsi Analisis Data	29
1. Analisis Regresi Linier Berganda	29
2. Uji F	30
3. Uji Statistik T (Uji T)	30
4. Uji Koefisien Determinasi (R²)	30

BAB IV	31
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskripsi Subyek Penelitian	31
B. Deskripsi Obyek Penelitian	33
C. Hasil Uji Analisis Data	37
1. Hasil Uji Pemilihan Model Terbaik.....	37
2. Hasil Uji Multikolinearitas.....	41
3. Hasil Uji Heteroskedastitas.....	43
D. Hasil Asumsi Analisis Data	45
1. Analisis Regresi Linier Berganda	45
2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R ²).....	48
3. Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji F).....	49
4. Uji T (Uji Parsial).....	50
E. Pembahasan	52
1. Pengaruh Leverage terhadap Financial Distress	53
2. Pengaruh Sales Growth terhadap Financial Distress	54
3. Pengaruh Firm Size terhadap Financial Distress.....	55
4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Financial Distress.....	56
5. Pengaruh Likuiditas terhadap Financial Distress.....	56
BAB V	58
PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Keterbatasan dan Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	75
HASIL TURNITIN	76
SURAT PERNYATAAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel	25
Tabel 4.1 Hasil Pemilihan Sampel	31
Tabel 4.2 Daftar Sampel Penelitian Terpilih	32
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	34
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i>	37
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	38
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Chow</i>	39
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	40
Tabel 4.8 Hasil Uji Hausman	41
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas.	42
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastistas	44
Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	45
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R ²)	48
Tabel 4.13 Hasil Uji F.	49
Tabel 4.14 Hasil Uji T.	50
Tabel 4.15 Rangkuman Hasil Penelitian	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	19
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Sampel Penelitian	64
Lampiran 2. Data Penelitian Variabel Dependen Tahun 2017-2020	65
Lampiran 3. Data Penelitian Variabel Independen Tahun 2017-2020.	67
Lampiran 4. Hasil Pengolahan Data menggunakan E-Views versi 12 – Uji Statistik Deskriptif	69
Lampiran 5. Hasil Pengolahan Data menggunakan E-Views versi 12 – Uji <i>Common Effect Model</i>	69
Lampiran 6. Hasil Pengolahan Data menggunakan E-Views versi 12 – Uji <i>Fixed Effect Model</i>	70
Lampiran 7. Hasil Pengolahan Data menggunakan E-Views versi 12 – Uji <i>Chow</i>	71
Lampiran 8. Hasil Pengolahan Data menggunakan E-Views versi 12 – Uji <i>Random Effect Model (REM)</i>	72
Lampiran 9. Hasil Pengolahan Data menggunakan E-Views versi 12 – Uji <i>Hausman</i>	73
Lampiran 10. Hasil Pengolahan Data menggunakan E-Views versi 12 – Uji Multikolinearitas	74
Lampiran 11. Hasil Pengolahan Data menggunakan E-Views versi 12 – Uji Heteroskedastistas.	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Tujuan seseorang untuk mendirikan usaha adalah untuk memperoleh laba yang berguna untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan serta meningkatkan kesejahteraan perusahaan. Perusahaan yang memperoleh keuntungan artinya perusahaan tersebut memiliki strategi dan kinerja perusahaan yang baik. Sampai saat ini masih banyak perusahaan yang mengharapkan aliran dana dari investor asing, dalam hal ini kinerja perusahaan sangat diperhatikan. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan akan membuat para kreditur dan investor memiliki banyak pertimbangan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, sehingga perusahaan yang memiliki kinerja yang baik akan mampu menarik minat investor (Widhiari & Aryani Merkusiwati, 2015 dalam Dirman, 2020).

Financial distress terjadi akibat perusahaan tidak mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan yang sedang dijalani, faktor utama terjadinya *financial distress* yaitu kerugian yang dialami perusahaan secara terus-menerus. Kerugian ini terjadi karena perusahaan memiliki jumlah pengeluaran yang lebih besar dibandingkan jumlah pemasukannya sehingga perusahaan mengalami kesulitan untuk membayar kewajiban yang ada. Salah satu tanda bahwa perusahaan sedang mengalami *Financial distress* adalah menurunnya kondisi keuangan sebelum perusahaan dinyatakan pailit (Platt & Platt, 2002 dalam Saputri & Asrori, 2019). Kondisi perusahaan yang mengalami *financial distress* akan menyebabkan kebangkrutan, perusahaan yang mengalami kebangkrutan adalah perusahaan yang gagal menjalankan usahanya. Saat tanda-tanda *financial distress* muncul perusahaan harus segera melakukan berbagai cara untuk mempertahankan kelangsungan perusahaan agar tidak mengalami kebangkrutan. *Financial distress* dapat diukur dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan. Dalam (PSAK,2017) laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi

kinerja perusahaan dan posisi keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengukur kesehatan perusahaan yaitu dengan melakukan analisis laporan keuangan dengan melihat rasio keuangan perusahaan.

Di Bursa Efek Indonesia terdapat beberapa jenis sektor salah satunya sektor pertambangan. Perusahaan pertambangan menurut *Wikipedia* berdasarkan UU nomor 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara merupakan seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi eksplorasi, penyelidikan umum, konstruksi, studi kelayakan, penambangan, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan penjualan serta kegiatan pascatambang. Dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress* pada perusahaan pertambangan. Terdapat berbagai tantangan dalam perekonomian global salah satunya adalah pandemi *covid-19* yang berdampak di bidang kesehatan, ekonomi dan juga keuangan. Perusahaan pertambangan merupakan salah satu sektor yang terkena dampak pandemi *covid-19*, produksi sektor industri pertambangan berjalan lancar pada masa pandemi *covid-19* tetapi akibat dari rendahnya permintaan (*demand*) mendorong jatuhnya harga hingga menyentuh level terendah dalam 10 tahun terakhir. Kondisi perekonomian global yang menyebabkan harga komoditas pertambangan melemah dan pada akhirnya menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Harga komoditas pertambangan yang melemah menyebabkan nilai ekspor rendah tetapi biaya produksi semakin tinggi, biaya produksi yang tinggi akan membuat perusahaan berusaha mencari dana tambahan seperti hutang untuk melancarkan proses produksinya dan apabila hutang tersebut tidak dapat dikelola oleh perusahaan dengan baik maka akan menyebabkan perusahaan mengalami *Financial Distress*.

Harga Batubara Acuan (HBA) pada Februari 2016 yang merupakan level terendah dalam 5 tahun terakhir sebesar \$50/ton, hal tersebut kembali dirasakan pada Agustus 2020. Profitabilitas emiten batubara di Bursa Efek

Indonesia diperkirakan menurun sebesar 25-50%. Menurut APBI (Asosiasi Pertambangan Batubara di Indonesia) secara global sebagian dari pemasok batubara dunia mengalami kerugian di level harga saat ini. Negara Indonesia berada pada posisi ketiga sekitar 52% pemasok mengalami kerugian, berikutnya hal ini juga dirasakan oleh Rusia sebesar 61% pemasok mengalami kerugian dan yang terparah dialami oleh Kolombia sebesar 83% pemasok mengalami kerugian.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan mengalami *financial distress*. Faktor pertama yang mempengaruhi *financial distress* yaitu *leverage*. *Leverage* menurut Kasmir (2016:151) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana utang dipakai untuk membiayai aktiva perusahaan. Rasio *leverage* yang tinggi dapat mengakibatkan tingginya tingkat hutang, semakin tinggi hutang akan semakin sulit bagi perusahaan untuk terlepas dari hutang tersebut. Keadaan tersebut terjadi ketika hutang perusahaan terlalu besar sedangkan aset yang dimiliki tidak cukup untuk melunasi hutang yang ada. Jika keadaan tersebut tidak dapat diatasi, maka perusahaan akan berpotensi untuk mengalami *financial distress*. Penelitian yang dilakukan oleh Saputri dan Asrori (2019) mendapatkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh negative terhadap *financial distress* berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Giarto dan Fachrurrozie (2020) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Penelitian yang dilakukan oleh Dirman (2020) mendapatkan hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Faktor kedua yang mempengaruhi *financial distress* yaitu *sales growth*. *Sales growth* menurut Kasmir (2016:107) adalah rasio yang menunjukkan peningkatan penjualan pada tahun tertentu yang dibandingkan dengan keseluruhan penjualan. Penelitian yang dilakukan oleh Giarto dan Fachrurrozie (2020) mendapatkan hasil bahwa *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Penelitian yang dilakukan oleh Amanda dan Tasman (2019) mendapatkan hasil bahwa *sales growth* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*.

Faktor ketiga yang mempengaruhi *financial distress* adalah *firm size*. Ukuran perusahaan menurut Widiastari dan Yasa (2018) merupakan skala yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya perusahaan yang diukur dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Dirman (2020) mendapatkan hasil bahwa *firm size* berpengaruh negatif terhadap *financial distress* berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amanda dan Tasman (2019) yang menyatakan bahwa *firm size* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*.

Faktor keempat yang mempengaruhi *financial distress* adalah profitabilitas. Profitabilitas menurut Kasmir (2016:196) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Fahlevi dan Marlinah (2018) mendapatkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress*. Penelitian dengan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress* dilakukan oleh Rohmadini, Saifi, dan Darmawan (2018).

Faktor kelima yang mempengaruhi *financial distress* adalah likuiditas. Likuiditas menurut Fahmi (2016:65) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya. Penelitian yang dilakukan oleh Lienanda dan Ekadjaja (2019) mendapatkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress*, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dianova dan Nahumury (2019) mendapatkan hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas , maka judul yang akan digunakan oleh penulis adalah “PENGARUH *LEVERAGE, SALES GROWTH, FIRM SIZE, PROFITABILITAS* DAN *LIKUIDITAS* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2020”

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil penelitian dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *financial distress*. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*, hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputri dan Asrori (2019), serta Masdupi, Tasman dan Davista (2018). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lienanda dan Ekadjaja (2019) serta Giarto dan Fachrurrozie (2020) yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Penelitian yang dilakukan oleh Dirman(2020) memiliki hasil yang berbeda dari kedua pernyataan sebelumnya, yaitu *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.

Pengaruh *sales growth* terhadap *financial distress* yang diteliti oleh Giarto dan Fachrurrozie (2020) yang menyatakan bahwa *sales growth* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Hasil penelitian tersebut sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dianova dan Nahumury (2019). Terdapat hasil yang berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Amanda dan Tasman yang menyatakan bahwa *sales growth* memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Penelitian yang dilakukan oleh Dirman (2020) menyatakan bahwa *firm size* memiliki pengaruh yang negative terhadap *financial distress*. Sebaliknya, dalam penelitian yang dilakukan oleh Amanda dan Tasman (2019), Enrico dan Viriany (2020) serta Lienanda dan Ekadjaja (2019) yang menyatakan bahwa *firm size* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Fahlevi dan Marlinah (2018) , Enrico dan Viriany (2019), serta Masdupi, Tasman dan Davista (2018) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara profitabilitas dan *financial distress*, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rohmadini, Saifi dan Darmawan (2018) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas dengan *financial distress*.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lienanda dan Ekadjaja (2019) serta Masdupi, Tasman dan Davista (2018) menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dianova dan Nahumury (2019) serta Saputri dan Asrori (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, terdapat hasil penelitian yang berbeda-beda sehingga perlu dilakukan penelitian kembali untuk mengetahui pengaruh *leverage*, *sales growth*, *firm size*, profitabilitas dan likuiditas terhadap *financial distress*.

3. Batasan Masalah

Peneliti membuat batasan masalah dalam penelitian ini karena peneliti menyadari adanya keterbatasan waktu dan ruang lingkup yang luas dalam penelitian ini, sehingga hasil penelitian akan lebih terfokus. Penelitian ini dibatasi pada satu variabel dependen dan lima variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial distress* dengan variabel independennya yaitu *leverage*, *sales growth*, *firm size*, profitabilitas dan likuiditas. Subjek penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah:

- a. Apakah *Leverage* memiliki pengaruh terhadap *financial distress*?
- b. Apakah *Sales Growth* memiliki pengaruh terhadap *financial distress*?
- c. Apakah *Firm Size* memiliki pengaruh terhadap *financial distress*?
- d. Apakah Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *financial distress*?
- e. Apakah Likuiditas memiliki pengaruh terhadap *financial distress*?

B. Tujuan dan manfaat

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang sudah dijelaskan, maka tujuan penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

- a) Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *leverage* terhadap *financial distress*
- b) Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *sales growth* terhadap *financial distress*
- c) Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *firm size* terhadap *financial distress*
- d) Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress*
- e) Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh likuiditas terhadap *financial distress*

2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat:

- a) Bagi investor ,hasil dari penelitian ini investor diharapkan untuk lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan.
- b) Bagi perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan perusahaan dapat mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *financial distress* sehingga perusahaan bisa menjaga kelangsungan hidupnya.
- c) Bagi pembaca, hasil dari penelitian ini diharapkan pembaca mendapat wawasan yang lebih luas mengenai pengaruh *leverage*, *sales growth*, *firm size*, profitabilitas dan likuiditas terhadap *financial distress*.
- d) Bagi penulis selanjutnya, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi bagi penelitian yang akan datang serta memberi pandangan dalam melakukan pengujian selanjutnya terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *financial distress*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Y., Tasman, A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017. *Ecogen*, 2(3), 453-462.
- Basuki, A.T. (2016) Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews. Jakarta: Rajawali Pers.
- Budiman, R. (2018). Rahasia Analisis Fundamental Saham. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI. (2017). Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No.14: Persediaan. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Dianova, A., & Nahumury, J. (2019). Investigating The Effect of Liquidity, Leverage, Sales Growth and Good Corporate Governance on Financial Distress. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 2(2), 143-156.
- Dirman, A. (2020). Financial Distress: The Impacts of Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Size, and Free Cash Flow. *International Journal of Business, Economics and Law*, 22(1), 17-25.
- Enrico, A., Viriany. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 439-448.
- Fahlevi, M.R., & Marlinah, A. (2018). The Influence of Liquidity, Capital Structure, Profitability and Cash Flows on The Company's Financial Distress. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 20(1), 59-68.
- Fahmi, I. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Giarto, R. V. D. & Fachrurrozie. (2020). The Effect of Leverage, Sales Growth, Cash Flow on Financial Distress with Corporate Governance as a Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 9(1), 15-21.
- Hartono, J. (2013). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. BPFE: Yogyakarta.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz Jr. (2012). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13). Jakarta : Salemba Empat

- Kasmir, (2014). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Satu, Cetakan Kesepuluh). Jakarta: Rajawali Pers.
- Kieso, D.E., Weygandt, J.J., & Warfield, T.D. (2014). Intermediate Accounting, Edisi 2. Jakarta: Erlangga.
- Lienanda, J., & Ekadjaja, A. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Multiparadigma*, 1(4), 1041-1048.
- Masdupi, E., Tasman, A., Davista, A. (2018). The Influence of Liquidity, Leverage and Profitability on Financial Distress of Listed Manufacturing Companies in Indonesia. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 57, 223-228.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6, Buku 1, Cetakan Kedua, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.
- Stephanie., Lindawati., Suyanni., Christine., Oknesta., & Afiezan. (2020). Pengaruh Likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Properti dan Perumahan. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 3(2), 300-310.
- Sudana, I. M. (2015). Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. (N. I. Sallama, Ed.) (2nd ed.). Jakarta: Erlangga
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W., (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. ISSN: 2302- 8556 *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(2). 957-981.
- Rohmadini, A., Saifi, M., Darmawan, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Financial Distress. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(2), 11-19.
- Saputra, A.J., & Salim. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, dan Sales Growth terhadap Financial Distress. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 262- 269.
- Saputri, L., & Asrori. (2019). The Effect of Leverage, Liquidity and Profitability on Financial Distress with the Effectiveness of the Audit Committee as a Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 8(1), 38-44.

Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory*. Seventh Edition. Pearson Prentice Hall: Toronto.

Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. (N. I. Sallama, Ed.) (2nd ed.). Jakarta: Erlangga

Susanti, N., Latifa, I., & Sunarsi, D. (2020). The Effects of Profitability, Leverage and Liquidity on Financial Distress on Retail Companies Listed on Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik*, 10(1), 45-52.

Undang-undang No.4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara

www.idx.co.id

<https://www.bps.go.id/indicator/13/284/2/kurs-tengah-beberapa-mata-uang-asing-terhadap-rupiah-di-bank-indonesia-dan-harga-emas-di-jakarta.html>